BAB 3
METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini akan memaparkan lokasi penelitian, subjek penelitian, waktu penelitian, desain penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian yang digunakan, serta prosedur penelitian.

3. 1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di Bandung Independent School yang beralamat di Jalan Surya Sumantri No. 61. Bandung. Bandung Independent School (BIS) adalah sekolah swasta, independen, nirlaba, dan sekolah terkorporasi yang berlokasi di Bandung, Indonesia. Bandung Independent School (BIS) didirikan pada tahun 1972 dan telah melayani kebutuhan masyarakat asing dan lokal yang ada di Bandung. Bandung Independent School (BIS) memiliki tingkatan kelas mulai dari pra sekolah (*pre-school*) hingga kelas 12 (*Grade* 12). Bandung Independent School (BIS) dapat dikatakan sangat "internasional", karena sekitar 25 negara dari seluruh dunia mewakili dalam tubuh siswa kami tanpa adanya satu kelompok yang dominan. Populasi siswa per tahun mencapai 240 siswa dengan 24 kebangsaan yang berbeda-beda. Bahasa pengantar yang digunakan adalah bahasa Inggris. Bandung Independent School (BIS) merancang program penyelidikan berbasis untuk menawarkan standar akademik yang tinggi melalui pengajaran yang inovatif dan pembelajaran secara praktis. Bandung Independent School (BIS) sepenuhnya diakreditasi oleh *Council Of Independent School* (CIS) yang berbasis di Inggris, dan *Asosiasi the New England Associations of Schools and Colleges New England* (NEASC) yang berbasis di Amerika Serikat serta disahkan oleh *Independent Baccalaureate Organization* di 104 Jenewa, Swiss untuk menawarkan *Primary Years Program* (PYP) di Sekolah Dasar dari Pendidikan Anak Usia Dini hingga kelas 5 (*Grade* 5) dan Program *Diploma Independent Baccalaureate* (IB) di Kelas 11 & 12.

Evi Yesifina Dumarista, 2016
PENERAPAN STRATEGI SOSIAL-AFEKTIF BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

VISI

Menjadi sebuah sekolah terkemuka dengan menyediakan pendidikan kelas dunia (internasional) dalam bahasa inggris untuk anak-anak ekspatriat dan orang lain dengan tetap menjaga hubungan erat dengan masyarakat Indonesia.

MISI

Bandung Independent School memiliki misi sebagai berikut: "Melalui program-program yang relevan, menantang dan menarik, kita menginspirasi siswa untuk menjadi terampil dan berani, memberdayakan mereka untuk berpartisipasi secara bertanggung jawab, berhasil dan dengan integritas dalam komunitas global (http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/539/jbptunikompp-gdl-juneantogo-26901-7-unikom_j-i.pdf)

3. 2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini berjumlah lima orang siswa. Keempat siswa tersebut memiliki kewarganegaraan yang berbeda, yaitu Korea, Amerika Serikat, India, Belanda. Sedangkan satu siswa berkewarganegaraan Indonesia. Adapun kelima siswa tersebut saat ini duduk di kelas XII di Bandung Independent School. Berikut ini merupakan data awal mengenai profil subjek penelitian.

TABEL 3.1

Data Subjek Penelitian

No	Nama Subjek (diinisalkan)	Kelas	Usia	Jenis Kelamin	Keterangan
1	M	XII	17	Laki-laki	Kewarganegaraan Belanda
2	A		17	Perempuan	Kewarganegaraan

					India
3	S		17	Laki-laki	Kewarganegaraan Amerika Serikat

4	J		18	Laki-laki	Kewarganegaraan Korea
5	N		-	Perempuan	Siswa tidak mengisi informasi mengenai usia pada lembar biodata.

3. 3 Waktu Penelitian

Penelitian ini membutuhkan waktu mulai dari bulan Mei 2015-September 2015. Dalam kurun waktu tersebut terdapat kegiatan penelitian yang dilakukan yaitu di mulai dari tahap prapenelitian, rancangan desain penelitian, menyiapkan instrumen penelitian, proses penilaian, hingga tahap penelitian.

Peneliti memaparkan jadwal penelitian yang dilakukan di Bandung Independent School agar penelitian dapat digambarkan dengan jelas dan terencana seperti tabel di bawah ini.

TABEL 3.2

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Kondisi	Sesi	Waktu	Keterangan
***BASELINE* (A1)**	1	18 Mei 2015	1. Pemahaman isi teks bacaan meliputi gagasan utama, tema, opini atau fakta, serta simpulan. 2. Membaca kritis
	2	21 Mei 2015	
	3	25 Mei 2015	
	4	1 Juni 2015	
INTERVENSI (B)	5	26 Agustus 2015	
	6	2 September 2015	
	7	9 September 2015	

		8	16 September 2015	dengan bijaksana, mendalan, evaluatif, serta analitis.
	***BASELINE* (A2)**	9	21 September 2015	
		10	22September 2015	
		11	23September 2015	
		10	25 September 2015	

3. 4 Metode Penelitian

Peneliti menggunakan metode kuasi eksperimen dalam penelitian ini, sedangkan untuk proses pengambilan data digunakan penelitian subjek tunggal (*single subject eksperiment*). Sumber data pada subjek tunggal tidak terlalu banyak karena pada dasarnya penelitian difokuskan pada data individu. Dengan demikian, sumber data pada penelitian ini hanya berjumlah lima orang siswa.

3. 5 Desain Penelitian

Peneliti merasa sangat penting untuk merumuskan desain penelitian sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan yang tercantum pada rumusan di Bab 1. Desain penelitian yang digunakan adalah desain A-B-A. Desain ini digunakan untuk membandingkan dua kondisi *base line*, kondisi sebelum diberikan intervensi dan kondisi sesudah diberikan intervensi.

Pemilihan desain A-B-A ini diharapkan dapat memberikan hasil penelitian yang lebih kuat dan signifikan antara awal dan akhir penelitian. Desain A-B-A mempunyai tiga bagian tahapan. Sunanto, dkk (2006:46) menggambarkan tiga tahapan pada desain A-B-A sebagai berikut.

Gambar 3.1

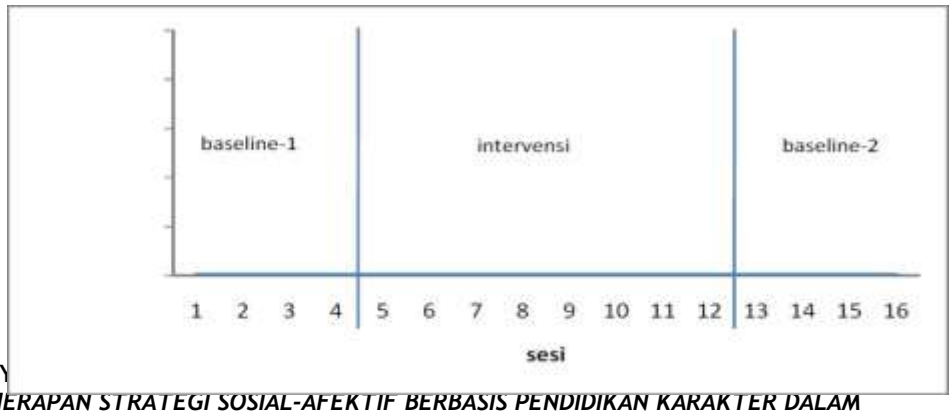

A 1 = *Baseline* awal (A1) adalah kondisi kemampuan keterampilan membaca pemahaman pada siswa sebelum diberikan intervensi.

B = Intervensi adalah kondisi di mana proses intervensi diberikan kepada siswa. Intervensi yang diberikan berupa penerapan strategi sosial-afektif berbasis pendidikan karakter. Intervensi dilakukan oleh guru bahasa Indonesia atau bukan oleh peneliti secara langsung.

A 2 = *Baseline* akhir (A2) adalah kondisi keterampilan membaca pemahaman siswa setelah dilakukan proses intervensi.

Sunanto, dkk (2006:45) menjelaskan agar mendapatkan validitas penelitian yang baik dengan menggunakan desain A-B-A ini, peneliti perlu memperhatikan hal-hal berikut.

a. Mendefinisikan perilaku sasaran (*target behavior*) dalam perilaku yang dapat diamati dan diukur secara akurat;

b. Mengukur dan mengumpulkan data pada kondisi *baseline* awal (A1) secara kontinu sekurang-kurangnya tiga atau lima atau sampai kecenderungan arah dan level data menjadi stabil;

c. Memberikan intervensi setelah kecenderungan data pada kondisi *baseline* awal (A1) stabil;

d. Mengukur dan mengumpulkan data pada kondisi intervensi (B) dengan periode waktu tertentu sampai data menjadi stabil;

e. Setelah kecenderungan arah dan level data pada kondisi intervensi (B) stabil, peneliti mengulang kondisi *baseline* akhir (A2).

3. 6 Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses penelitian kasus tunggal di bidang modifikasi perilaku ada empat kegiatan utama yang perlu dilakukan, yaitu mengidentifikasi masalah dan mengidentifikasi dalam bentuk perilaku yang akan diubah, teramati dan terukur; menentukan tingkat perilaku yang akan diubah sebelum memberikan intervensi; memberikan intervensi; dan menindaklanjuti *(follow up*) untuk mengevaluasi apakah perubahan perilaku yang terjadi menetap atau bersifat sementara (Sunanto dkk, 2006:11).

Langkah pertama dalam mengumpulkan data adalah menentukan subjek penelitian. Subjek penelitian terdiri atas lima orang siswa kelas XII di Bandung Independent School. Pemilihan tersebut didasarkan pada kemampuan yang sama pada tingkat menengah (B2).

Berdasarkan deskripsi di atas, peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan selama penelitian di Bandung Independent School.

a) Tes

Nurkancana&Sumartana (dalam Nurgiyantoro, 2001, hlm. 58) mendefinisikan tes sebagai suatu cara untuk melakukan penilaian yang berbentuk tugas-tugas yang harus dikerjakan siswa untk mendapatkan data tentang nilai prestasi siswa tersebut yang dapat dibandingkan dengan yang dicapai kawan-kawannya atau nilai standar yang ditetapkan .

Tes dalam penelitian ini berbentuk soal pilihan ganda empat paket soal pada tiap-tiap kondisi. Empat paket soal tersebut terdiri atas sepuluh butir pertanyaan dengan opsi pilihan jawaban A, B, C, D, dan E. Tes diberikan kepada siswa kelas XII di Bandung Independent School setelah kegiatan pembelajaran selesai. Adapun pada tiap-tiap kondisi peneliti menuangkannya pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Tes Berbentuk Soal Pilihan Ganda pada Kondisi *Baseline* (A1)

No	Kriteria	Indikator	Paket Soal (*Baseline*-A1)			
			ke-1 Nomor Soal	ke-2 Nomor Soal	ke-3 Nomor Soal	ke-4 Nomor Soal
1	Kemampuan menemukan ide pokok, menemukan tema cerita, membuat simpulan, menganalisis fakta-fakta penunjang, mengorganisasi fakta-fakta, serta membedakan fakta dan opini	1. Siswa mampu menemukan ide pokok atau gagasan utama dalam teks bacaan	1/W1	4/W7 5/W8	4/W12	6/W18
		2. Siswa mampu menemukan tema cerita dalam teks bacaan.	3/W1	7/W8	6/W13	4/W17
		3. Siswa mampu menganalisis fakta-fakta penunjang serta membedakan fakta dan opini dalam teks bacaan.	7/W5	1/W7 8/W8	9/W15 10/W16	10/W20
		4. Siswa mampu menarik simpulan terhadap teks bacaan secara menyeluruh dan utuh.	8/W5	3/W7	5/W13	5/W17
2	Kemampuan membaca secara mendalam teks bacaan	Siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan secara analitis informasi yang dibaca.	9/W6	6/W8	3/W12	3/W17

3	Kemampuan memahami dan mengkaji teks bacaan secara kritis sehingga mampu menemukan atau membangun makna atau arti pada teks tersebut.	Siswa mampu memahami dan mengkaji teks bacaan secara kritis sehingga mampu membangun makna atau arti pada teks tersebut.	4/W2 5/W3 6/W4	9/W9	7/W13 8/W14	1/W17 2/W17
4	Kemampuan membaca dengan bijaksana dan penuh tenggang hati.	Siswa mampu membaca teks secara individu dengan penuh ketenangan dan kecermatan.	10W6	10/W10	2/W12	7/W19
5	Kemampuan membaca secara evaluatif.	Siswa mampu membaca teks dengan evaluatif.	2/W1	2/W7	1/W11	8/W19 9/W19

Tabel 3.4

Kisi-Kisi Tes Berbentuk Soal Pilihan Ganda pada Kondisi Intervensi (B)

No	Kriteria	Indikator	Paket Soal/Intervensi-B							
			1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kemampuan menemukan ide pokok, menemukan tema cerita, membuat simpulan, menganalisis fakta-fakta penunjang, mengorganisasi fakta-fakta, membedakan fakta dan opini.	1. Siswa mampu menemukan ide pokok atau gagasan utama dalam teks bacaan	3/W21	3/W22	3/W23	3/W24	3/W25	3/W26	3/W27	3/ W28
		2. Siswa mampu menemukan tema cerita dalam teks bacaan.	1/ W21	2/ W22	1/ W23	1/ W24	1/ W25	1/ W26	1/ W27	1/ W28

		3. Siswa mampu menganalisis fakta-fakta penunjang serta membedakan fakta dan opini dalam teks bacaan.	4/ W21	1/ W22	5/ W23	2/ W24	2/ W25	2/ W26		
		4. Siswa mampu menarik simpulan terhadap teks bacaan secara menyeluruh dan utuh.	5/ W21	4/ W22	4/ W23	4/ W24	4/ W25	4/ W26	4/ W27	4/ W28
2	Kemampuan membaca secara mendalam teks bacaan.	Siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan secara analisis informasi yang dibaca.			2/ W23					5/ W28

3	Kemampuan memahami dan mengkaji teks bacaan secara kritis sehingga mampu menemukan atau membangun makna atau arti pada teks tersebut.	Siswa mampu memahami dan mengkaji teks bacaan secara kritis sehingga mampu membangun makna atau arti pada teks tersebut.							5/ W27	
4	Kemampuan membaca dengan bijaksana dan penuh tenggang hati	Siswa mampu membaca teks secara individu dengan penuh ketenangan dan kecermatan.	1/W21	5/ W22		5/ W24	5/ W25	5/ W26	2/ W27	2/W28
5	Kemampuan membaca secara evaluatif	Siswa mampu membaca teks dengan evaluatif.								

Tabel 3.5

Kisi-Kisi Tes Berbentuk Soal Pilihan Ganda pada Kondisi *Baseline* (A2)

No	Kriteria	Indikator	Paket Soal (*Baseline*-A2)			
			ke-1 Nomor Soal	ke-2 Nomor Soal	ke-3 Nomor Soal	ke-4 Nomor Soal
1	Kemampuan menemukan ide pokok, menemukan tema cerita, membuat simpulan, menganalisis fakta-fakta penunjang, mengorganisasi fakta-fakta, serta membedakan fakta dan opini	1. Siswa mampu menemukan ide pokok atau gagasan utama dalam teks bacaan	1/W29	5/34	4/W37 5/W38	1/W42
		2. Siswa mampu menemukan tema cerita dalam teks bacaan.	3/W29	9/35	6/W38	4/W42
		3. Siswa mampu menganalisis fakta-fakta penunjang serta membedakan fakta dan opini dalam teks bacaan.	5/W31	1/W33 2/W33 10/W35	2/W37 9/W40	10/W45
		4. Siswa mampu menarik simpulan terhadap teks bacaan secara menyeluruh dan utuh.	7/W31	3/W33	7/W38	9/W44

2	Kemampuan membaca secara mendalam teks bacaan	Siswa mampu membaca dan memahami teks bacaan secara analitis informasi yang dibaca.	8/W31	6/W34	1/W36	5/W42
3	Kemampuan memahami dan mengkaji teks bacaan secara kritis sehingga mampu menemukan atau membangun makna atau arti pada teks tersebut.	Siswa mampu memahami dan mengkaji teks bacaan secara kritis sehingga mampu membangun makna atau arti pada teks tersebut.	4/W30	8/W34	8/W39	2/W42
4	Kemampuan membaca dengan bijaksana dan penuh tenggang hati.	Siswa mampu membaca teks secara individu dengan penuh ketenangan dan kecermatan.	2/W29 9/W32 10/W32	4/33	10/W41	3/42 6/W43 7/W43 8/W43
5	Kemampuan membaca secara evaluatif.	Siswa mampu membaca teks dengan evaluatif.	6/W31		3/W37	

Tabel 3.6

Kisi-kisi Penerapan Strategi Sosial-Afektif Berbasis Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman

No	Keterangan	Aspek yang Diukur	Ada	Tidak
1	*Cooperation* (kerja sama)	a. Siswa dapat bekerja sama dengan teman sebaya atau berkelompok untuk memecahkan suatu masalah. b. Siswa dapat mengumpulkan informasi dari teks bacaan berdasarkan kemampuan membaca pemahaman. c. Siswa dapat melakukan pengecekan tugas bahasa, pemodelan suatu kegiatan berbahasa, atau pemerolehan umpan-balik pada performansi lisan atau tulis. d. Siswa memiliki rasa empati terhadap teman sebaya terutama dalam hal menjaga perasaan dan perkataan serta pemahaman budaya.		

2	*Questioning for clarification* (pertanyaan untuk penjelasan)	a. Materi yang diajarkan dapat memancing siswa untuk mengemukakan pertanyaan dan meminta penjelasan. b. Siswa dapat melakukan pembuktian (verifikasi) pada materi bacaan. c. Siswa dapat memberikan atau mengemukakan contoh mengenai materi sejenis dengan mengaitkannya pada hal-hal lain di sekitarnya. d. Siswa dapat meminta penjelasan (klarifikasi) atau pembuktian mengenai tugas yang dikerjakan. e. Siswa dapat mengajukan pertanyaan mengenai isi teks bacaan pada diri sendiri.		
3	*Self talk* (swabicara)	**a.** Siswa memiliki kepercayaan diri atau dapat menyemangati diri sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan. **b.** Siswa dapat memberikan dukungan moril terhadap siswa yang memiliki kepercayaan diri yang rendah. **c.** Siswa memiliki nilai-nilai karakter ketika melakukan		

		kegiatan pembelajaran di kelas.		
4	*Self-reinforcement* (swapenguatan)	**a.** Siswa merasa mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sebaik-baiknya. **b.** Siswa dapat menuliskan catatan harian (*note*) mengenai pembelajaran bahasa yang berlangsung di kelas. **c.** Siswa menjunjung tinggi nilai-nilai karakter yang telah tumbuh dalam dirinya. **d.** Guru memberikan motivasi kepada siswa berupa pujian atau hadiah atas hasil pengerjaan tugas yang telah diselesaikan dengan baik.		

b) Observasi

Observasi adalah penilaian dengan cara mengadakan pengamatan terhadap suatu hal secara langsung, teliti dan sistematis (Nurgiyantoro, 2001, hlm. 57). Observasi yang dilakukan peneliti adalah melihat kemampuan awal kelima subjek penelitian. Di samping itu, observasi dilakukan secara berkesinambungan untuk mendapatkan data yang diperlukan selama penelitian di Bandung Independent School. Adapun lembar observasi yang dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7

Observasi Proses Pembelajaran Kemampuan Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi Sosial-Afektif

No	Aspek yang Diamati	S I	S II	S III	S IV	S V	Ket
	Pramembaca (Apersepsi)						
	1. Siswa memiliki kesadaran sikap untuk menerima pelajaran yang akan berlangsung di kelas.						
	2. Siswa menyiapkan seperangkat buku dan alat tulis untuk kegiatan belajar mengajar.						
	3. Siswa dapat memberikan perhatian (*respect*) penuh pada saat atau sepanjang kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.						
	4. Siswa secara mandiri mampu mengondisikan kelas sehingga kegiatan belajar mengajar dapat						

	berlangsung dengan baik dan menarik.						
	Saat Membaca						
	Kegiatan Inti						
	1. Siswa diberikan penjelasan berupa materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar di kelas.						
	2. Siswa diberikan contoh kasus atau masalah yang berkaitan dengan materi bacaan dan perilaku sosial-afektif.						
II	3. Siswa memberikan respon atau tanggapan terhadap contoh kasus atau masalah yang berkaitan dengan materi bacaan dan perilaku sosial-afektif.						
	4. Siswa diberikan penguatan atau penjelasan mengenai strategi sosial-afektif.						
	9. 10. 11.						

	12. **13.** Siswa berdiskusi mengenai tema materi bacaan yang diberikan oleh guru						
	10. 11. 12. 13. 14. 15. Siswa membaca teks yang diberikan oleh guru dengan saksama.						
	16. Siswa mendiskusikan teks yang diberikan oleh guru secara berkelompok berdasarkan strategi sosial-afektif (kerjasama, pertanyaan untuk penjelasan, swabicara, dan swapenguatan)						
	17. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi bacaan yang didiskusikan secara berkelompok.						
III	**A. Pascabaca**						
	1. Siswa diberikan kesempatan untuk						

	mengklarifikasi atau memverifikasi materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan bahasa aslinya/bahasa Inggris (B1) atau bahasa Indonesia (B2).						
	2. Siswa diberikan kesempatan untuk membuat simpulan terhadap hasil diskusi yang dilakukan secara berkelompok.						
	3. Siswa diberikan penugasan/pengayaan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari selama kegiatan belajar mengajar di kelas.						
	4. Siswa diberikan apresiasi, pujian, atau penghargaan oleh guru karena berani mengajukan pertanyaan atau memberikan simpulan terhadap materi pelajaran yang berlangsung di kelas.						

	5. Siswa diberikan penguatan berupa simpulan yang disampaikan oleh guru terhadap hasil kegiatan belajar mengajar yang telah berlangsung.						
	6. Siswa diberikan penjelasan mengenai materi pelajaran yang akan diterima pada pertemuan selanjutnya.						

Keterangan

S I = Subjek I (Michael)

S II = Subjek II (Aditi Sood atau my)

S III = Subjek III (Sachio Neo)

S IV = Subjek IV (Jewon Ju)

S V = Subjek V (Natasha)

Tabel 3.8

Desain Pembelajaran Membaca Pemahaman dengan Menggunakan Strategi *Sosial-Afektif* Berbasis Pendidikan Karakter

Pertemuan ke- :

Tema/Jenis Pembelajaran :

Tanggal :

Hari, tanggal :

No	Aspek yang Diamati	Ya	Tidak	Keterangan
I	**Prabaca (Apersepsi)**			
	1. Kesadaran sikap untuk menerima pelajaran yang akan berlangsung di kelas.			
	2. Kegiatan menyiapkan seperangkat buku dan alat tulis untuk kegiatan belajar mengajar.			
	3. Kesiapan sikap untuk memberikan perhatian (*respect*) penuh pada saat atau sepanjang kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.			
	4. Kemandirian untuk mampu mengondisikan kelas sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan menarik.			
II	**Saat Membaca**			

	B. Kegiatan Inti			
	5. Kesiapan siswa menerima penjelasan berupa materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru selama kegiatan belajar mengajar di kelas.			
	6. Pemberian contoh kasus atau masalah yang berkaitan dengan materi bacaan dan perilaku sosial-afektif.			
	7. Kegiatan merespon atau memberikan tanggapan terhadap contoh kasus atau masalah yang berkaitan dengan materi bacaan dan perilaku sosial-afektif.			
	8. Penguatan atau penjelasan mengenai strategi sosial-afektif.			
	9. Kegiatan berdiskusi mengenai tema materi bacaan yang diberikan oleh guru.			
	10. Kegiatan membaca teks baik secara individu maupun kelompok yang diberikan oleh guru dengan saksama.			
	11. Kegiatan mendiskusikan teks yang diberikan oleh guru secara berkelompok berdasarkan strategi sosial-afektif (kerjasama, pertanyaan untuk penejalsan,			

	swabicara, dan swapenguatan)			
	12. Pemberian kesempatan untuk bertanya kepada guru mengenai materi bacaan yang didiskusikan secara berkelompok.			
III	**C. Pascabaca**			
	13. Kegiatan untuk mengklarifikasi atau memverifikasi materi pelajaran yang diajarkan dengan menggunakan bahasa aslinya/bahasa Inggris (B1) atau bahasa Indonesia (B2).			
	14. Kegiatan mengemukakan hasil diskusi yang dilakukan secara berkelompok oleh siswa.			
	15. Kegiatan penugasan/pengayaan terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari selama kegiatan belajar mengajar di kelas.			
	16. Pemberian apresiasi, pujian, atau penghargaan kepada siswa yang berani mengajukan pertanyaan, memberikan pernyataan, atau simpulan terhadap materi pelajaran yang berlangsung di kelas.			
	17. Penyimpulan yang disampaikan oleh guru terhadap hasil kegiatan belajar mengajar yang			

	telah berlangsung.			
	18. Penjelasan sekilas mengenai materi pelajaran yang akan diterima pada pertemuan selanjutnya.			

3. 7 Teknik Pengolahan Data

Berdasarkan pernyataan di atas, peneliti memaparkan langkah-langkah dalam pengumpulan dan analisis data penelitian, yaitu;

1. peneliti mengamati proses kegiatan belajar mengajar di kelas. Dalam hal ini pengamatan awal dilakukan untuk mengetahui gambaran awal kelima siswa tersebut.

2. peneliti memberikan tes *baseline* awal (A1) kepada siswa tersebut. *Baseline* yang diberikan berupa empat paket soal berbentuk pilihan ganda. Satu paket soal terdiri atas sepuluh pertanyaan pilihan ganda.

3. peneliti meminta guru untuk memberikan perlakuan atau intervensi (B). Namun, dalam hal ini perlakuan dilakukan oleh guru bahasa Indonesia di Bandung Independent School. Dengan demikian, peneliti hanya sebagai pengamat kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. peneliti memberikan tes *baseline* akhir (A2) berupa empat soal berbentuk pilihan ganda yang telah ditetapkan pada indikator pembelajaran. Adapun keempat paket soal tersebut masing-masing paket terdiri atas sepuluh pertanyaan.

5. peneliti membuat penfasiran terhadap hasil pembelajaran yang telah berlangsung di kelas.

6. peneliti menganalisis data lapangan dan hasil perolehan skor masing-masing subjek dalam bentuk deskriptif dan menggunakan metode *single subject research* (SSR).

7. peneliti membuat simpulan dan saran untuk menindaklanjuti penelitian berikutnya mengenai keterampilan membaca pemahaman sesuai dengan temuan-temuan di Bandung Independent School.

3. 8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan secara sistematis mulai dari awal hingga akhir kegiatan. Adapun rancangan prosedur penelitian ini sebagai berikut.

Gambar 3.2

PENERAPAN STRATEGI SOSIAL-AFEKTIF (*SOCIAL-AFFECTIVE STRATEGY*) BERBASIS PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PEMAHAMAN
(Penelitian Subjek Tunggal terhadap Pembelajar BIPA Tingkat Menengah di Bandung Independent School)

Asumsi peneliti bahwa keterampilan membaca sangat penting dimiliki siswa asing yang belajar bahasa Indonesia khususnya di Bandung.

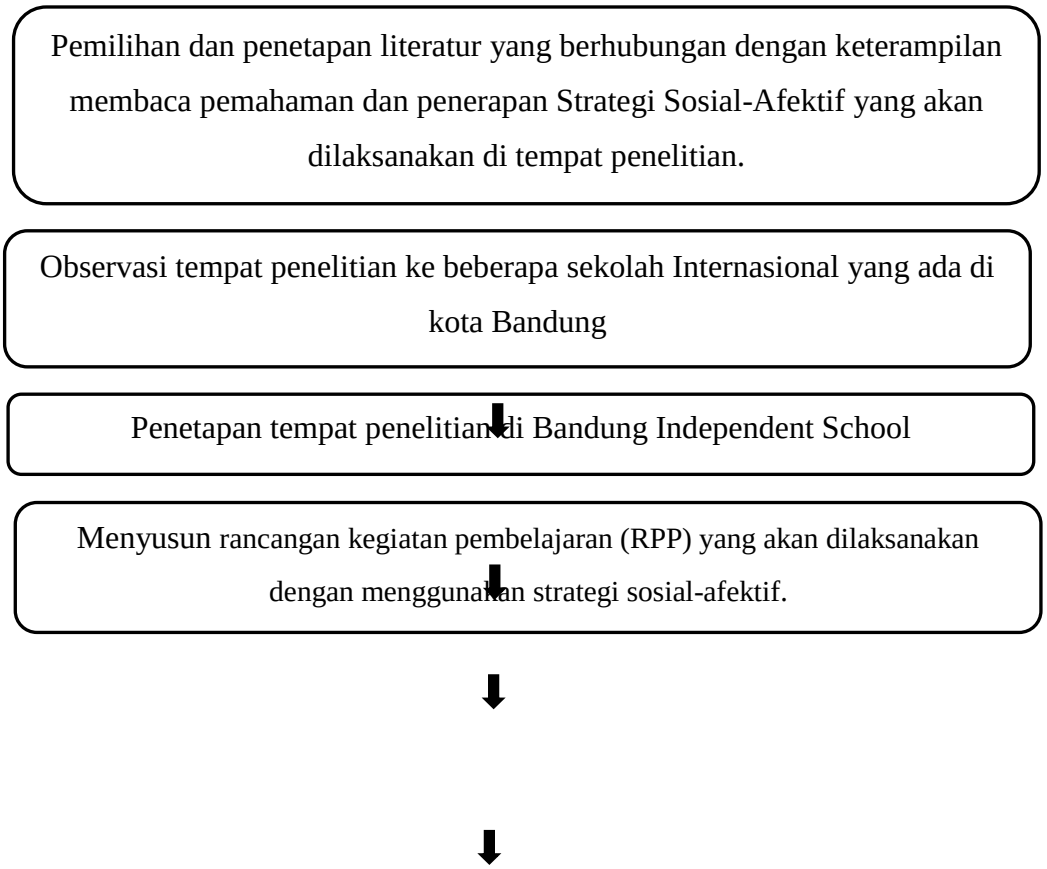
Pemilihan dan penetapan literatur yang berhubungan dengan keterampilan membaca pemahaman dan penerapan Strategi Sosial-Afektif yang akan dilaksanakan di tempat penelitian.
Observasi tempat penelitian ke beberapa sekolah Internasional yang ada di kota Bandung
Penetapan tempat penelitian di Bandung Independent School
Menyusun rancangan kegiatan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dengan menggunakan strategi sosial-afektif.

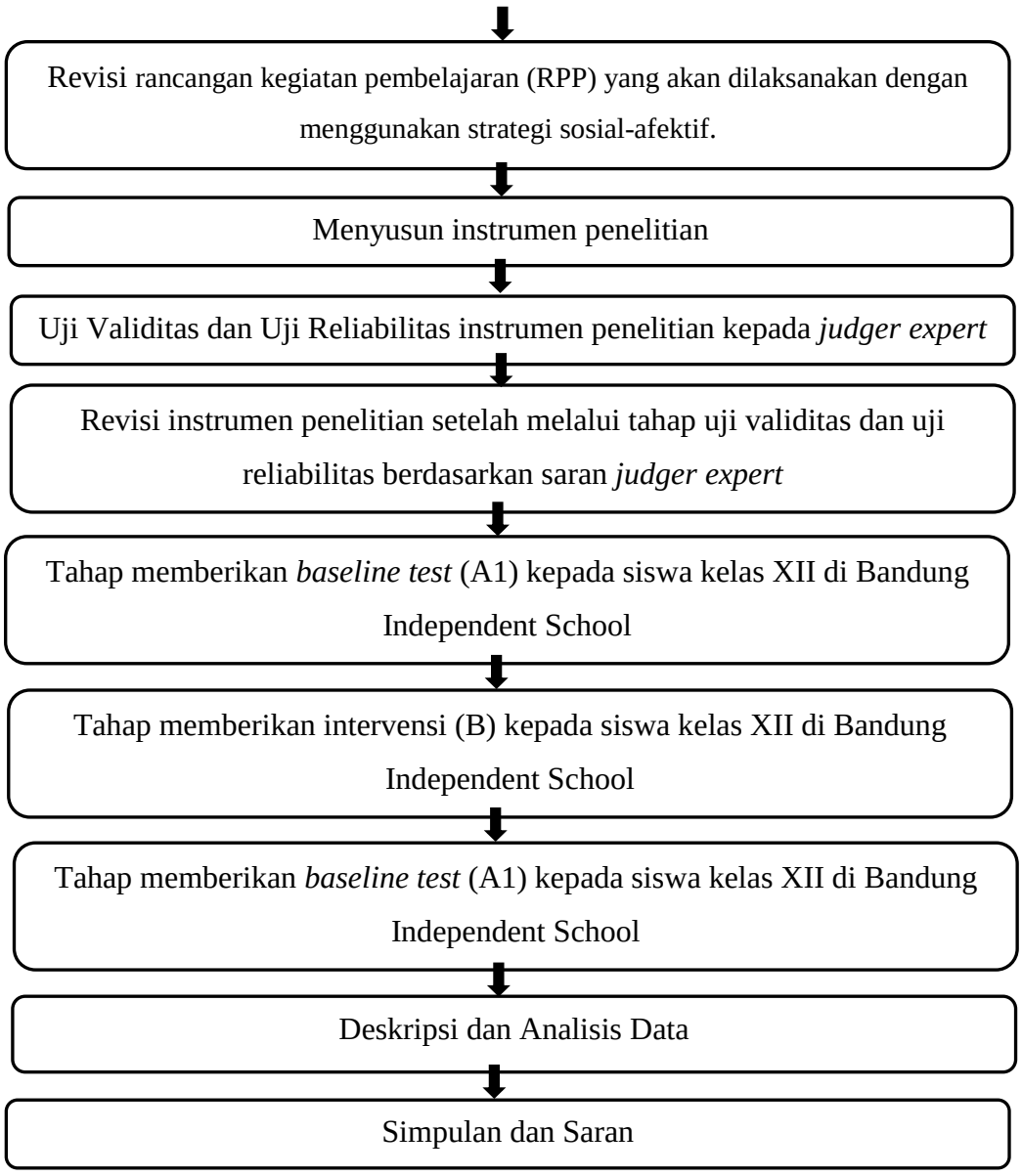
Revisi rancangan kegiatan pembelajaran (RPP) yang akan dilaksanakan dengan menggunakan strategi sosial-afektif.
Menyusun instrumen penelitian
Uji Validitas dan Uji Reliabilitas instrumen penelitian kepada *judger expert*
Revisi instrumen penelitian setelah melalui tahap uji validitas dan uji reliabilitas berdasarkan saran *judger expert*
Tahap memberikan *baseline test* (A1) kepada siswa kelas XII di Bandung Independent School
Tahap memberikan intervensi (B) kepada siswa kelas XII di Bandung Independent School
Tahap memberikan *baseline test* (A1) kepada siswa kelas XII di Bandung Independent School
Deskripsi dan Analisis Data
Simpulan dan Saran